

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keterampilan proses subjek melalui *recall* pengetahuan terhadap materi-materi yang telah dipelajari sebelumnya sesuai indikator-indikator terkait. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari enam subjek yang terpilih melalui penetapan kriteria tertentu ternyata kemampuan masing-masing subjek dalam memanggil ulang pengetahuannya cukup beragam. Hal ini bisa terjadi karena faktor internal dalam diri subjek atau faktor eksternal selama proses pembelajaran materi-materi yang diujikan berlangsung.

Materi pada soal pertama yaitu segiempat dan segitiga dengan fokus permasalahan soal mengenai persegi panjang, semua subjek berhasil melakukan proses *recall* pengetahuan. Soal kedua mengenai bangun ruang sisi lengkung hanya S4, S5, dan S6 saja yang berhasil melakukan proses *recall*, untuk S1, S2, dan S3 gagal pada indikator keterampilan proses mengklasifikasikan informasi yang diperoleh dari soal sehingga tidak dilanjutkan ke *short term memory* hingga proses *recall* itu sendiri. Soal ketiga yaitu teorema Pythagoras ternyata hanya S5 saja yang gagal melakukan *recall* pengetahuannya. Kegagalan yang dialami oleh S5 terjadi pada indikator menemukan hubungan di *long term memory* sebab S5 melakukan kesalahan konsep terkait rumus Pythagoras. Soal keempat mengenai materi perbandingan terlihat bahwa semua subjek sukses melakukan proses *recall* pengetahuan. Sedangkan soal kelima tentang materi lingkaran khususnya fokus pada permasalahan luas juring, semua subjek gagal memanggil ulang

pengetahuannya. S1, S2, S3, S4, S5, dan S6 tidak berhasil menemukan hubungan antara informasi yang terdapat di dalam soal dengan konsep yang pernah mereka pelajari dan tersimpan di *long term memory* mereka.

Penyebab perbedaan kemampuan masing-masing subjek ketika memanggil kembali materi pelajaran pada setiap soal dikarenakan salah satunya yaitu kapasitas ingatan setiap subjek yang juga berbeda-beda. Selain itu diperlukan pengulangan yang rutin untuk mempertahankan ingatan. Jika subjek tidak melakukan pengulangan atau repetisi terhadap suatu materi maka ingatan tersebut lama-kelamaan akan memudar. Pengulangan bisa dilakukan dengan mengerjakan soal-soal yang bersifat kontekstual di mana permasalahan pada soal dekat dengan kehidupan subjek, salah satunya yang berbasis etnomatematika. Apabila proses pembelajaran ataupun pengulangan materi menggunakan soal etnomatematika maka pada saat dilakukan proses *recall* pun bisa lebih mudah sebab pengetahuan sudah terskema secara baik di dalam ingatan siswa.

5.2 Implikasi

Implikasi yang dapat dibuat dari hasil penelitian ini yaitu membangun proses pembelajaran yang bermakna dengan melibatkan siswa untuk aktif selama proses tersebut berlangsung sangatlah penting. Pembelajaran yang bermakna salah satunya dengan penerapan soal-soal yang kontekstual dekat dengan kehidupan siswa. Siswa juga harus dibiasakan untuk mengerjakan soal yang beragam dari suatu materi atau melakukan repetisi agar daya ingatnya semakin kuat. Di samping itu membiasakan siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan secara sistematis dan terstruktur juga cukup penting sebab hal ini bisa membantu siswa lebih mudah

mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang biasa menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya seharusnya tidak akan membaca soal secara berulang karena informasi penting yang dibutuhkan telah tercatat sehingga siswa tidak membutuhkan waktu lebih banyak dalam menyelesaikan permasalahan dari siswa yang tidak menuliskannya sama sekali.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat menjadi bahan pertimbangan terhadap kasus serupa, di antaranya yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran matematika hendaknya bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi atau masukan untuk lebih memperhatikan proses pembelajaran yang harus dilakukan. Apakah pembelajaran yang selama ini sudah menerapkan pembelajaran bermakna dengan mengaitkan kepada permasalahan-permasalahan kontekstual dan melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran tersebut berlangsung atau justru sebaliknya. Selain itu guru juga membiasakan melatih siswa untuk sering mengerjakan soal-soal tentang suatu materi secara berulang dan beragam sehingga ingatannya bisa melekat lebih dalam lagi.
2. Kepada siswa diharapkan bisa turut aktif selama pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat dimulai dari kebiasaan-kebiasaan kecil seperti fokus dan memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan suatu materi, menanyakan apakah pemahaman yang diperolehnya sudah tepat, melakukan diskusi dengan teman sebangku jika malu bertanya kepada guru, ataupun rajin mengerjakan soal

mengenai materi yang diajarkan pada saat itu dalam bentuk atau kasus yang beragam, sehingga keterampilan yang dimiliki bisa lebih terasah. Sebab pada dasarnya, untuk memiliki kemampuan *recall* pengetahuan yang baik haruslah dilatih dengan seberapa sering proses pengulangan akan pengetahuan ini dilakukan.

3. Kepada peneliti lain, diharapkan penelitian ini bisa membantu atau menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang serupa sehingga peneliti lain bisa memperdalam permasalahan yang mungkin timbul dan belum terungkap dalam penelitian ini.